

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Data yang penulis peroleh berupa kata-kata dan perilaku yang tidak dituangkan dalam bentuk bilangan angka statistik melainkan tetap dalam bentuk kualitatif. Data-datanya berupa kata-kata yang berasal dari wawancara, catatan laporan, dokumen dan lain-lain, atau penelitian yang di dalamnya mengutamakan pendeskripsian secara analisis tentang suatu peristiwa untuk memperoleh makna yang mendalam dari hakekat proses tersebut.¹

Dalam penelitian ini penulis berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut perspektif peneliti sendiri.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini berlokasi di Tata Usaha Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kendari. Alasan pemilihan lokasi ini didasarkan atas beberapa pertimbangan. Pertama, belum terdapat peneliti yang membahas tentang Peranan Media Sosial *Facebook* Dalam Manajemen Publikasi Informasi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kendari. Kedua, fakultas ini merupakan fakultas yang memiliki banyak mahasiswa.

¹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002), h. 4.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan sejak februari sampai april 2018.

C. Sumber dan Jenis Data

1. Sumber Data

Sampel dalam penelitian kualitatif bukan dinamakan responden tetapi sebagai narasumber atau partisipan, informan teman dan guru dalam penelitian. Sampel dalam penelitian juga bukan disebut sampel statistik tetapi sampel teoritis karena tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menghasilkan teori. Dalam penelitian kualitatif teknik sampling yang sering digunakan adalah *Purposive Sampling* dan *Snowball Sampling*. “*Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu”.² Pertimbangan tertentu ini misalnya orang tersebut yang dianggap tahu tentang apa yang kita harapkan atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti sebagai objek peneliti menjelajahi obyek atau situasi yang diteliti atau kata lain pengambilan sampel diambil berdasarkan kebutuhan peneliti.

Snowball sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data yang pada awalnya jumlahnya sedikit lama-lama menjadi besar”.³ Hal ini dilakukan karena dari jumlah sumber data yang sedikit belum mampu memberikan data lengkap maka harus mencari orang lain yang dapat digunakan sebagai sumber data.

² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV.Afabeta, 2005), h. 54.

³ *Ibid.*, h. 54.

Jadi penentuan sampel dalam penelitian kualitatif dilakukan saat peneliti memasuki lapangan dan selama penelitian berlangsung. Caranya yaitu, peneliti memilih orang tertentu yang dipertimbangkan bisa memberikan data yang di perlukan, selanjutnya berdasarkan data atau informasi yang diperoleh dari sampel sebelumnya itu peneliti dapat menetapkan sampel lainnya yang di pertimbangkan dapat memberikan data lebih lengkap.

2. Jenis Data

Dalam penelitian ini penulis mengklasifikasikan jenis data menjadi dua bagian yaitu;

a. Data primer

Data primer dalam penelitian lapangan merupakan data utama yang diambil langsung dari para informan yang dalam hal ini adalah kepala bagian tata usaha Fakultas Tarbiyan dan Ilmu Keguruan, staff TU FATIK dan mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kendari.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang sudah tersedia sehingga kita tinggal mencari dan mengumpulkan.⁴ Data sekunder merupakan data yang tidak langsung diambil dari para informan akan tetapi melalui dokumen.⁵ Data sekunder dalam hal ini adalah data yang berupa dokumentasi penting menyangkut profil Tata Usaha Usaha Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,

⁴Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), h. 123.

⁵*Ibid.*, h. 137.

Staff Tata Usaha fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, mahasiswa FATIK serta unsur penunjang lainnya.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian lapangan (*field research*) yaitu peneliti mengumpulkan data dengan mengadakan penelitian langsung pada objek yang diteliti dengan menggunakan berbagai instrumen sebagai berikut:

1. Observasi

Kegiatan observasi adalah proses pencatatan secara sistematis terhadap kejadian-kejadian, perilaku, obyek-obyek yang dilihat dan hal lain yang diperlukan dalam mendukung penelitian yang sedang dilakukan.⁶ Gejala-gejala yang diobservasi oleh penulis terkait dengan media sosial *facebook* dalam mempublikasikan informasi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kendari.

2. Wawancara

Penulis melakukan wawancara dengan mengajukan pertanyaan lisan secara langsung kepada orang-orang yang dianggap dapat memberikan informasi secara faktual dan akurat. Informasi yang dimaksud adalah informasi yang dibutuhkan oleh penulis mengenai suatu obyek atau fenomena.

Wawancara dengan menyiapkan daftar pertanyaan. Dalam penelitian ini informan yang diwawancarai yaitu kepala bagian tata usaha fakultas tarbiyah, staf administrasi dan mahasiswa FATIK IAIN Kendari.

⁶Jonathan Sarwono, *op. cit.*, h. 224.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat agenda dan sebagainya. Dokumen yang penulis jelaskan sebagai sumber data dalam penelitian ini meliputi, keadaan kepala bagian Tata Usaha FATIK, informasi yang dipublikasikan dan dokumen yang berkaitan langsung dengan kegiatan pemanfaatan media sosial *facebook* seperti pemublikasian informasi yang berkaitan dengan akademik dan kemahasiswaan.

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yakni penyusunan data untuk kemudian dijelaskan dan dianalisis serta dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data. Analisis deskriptif ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan tentang peranan media sosial *facebook* dalam meningkatkan publikasi informasi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kendari”.

Proses pengolahan data mengikuti teori Miles dan Huberman, sebagaimana yang dikutip dalam buku Sugiyono bahwa proses pengolahan data melalui tiga tahap yaitu, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi data.⁷ Data yang di kumpulkan kemudian diolah dan dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV.Alfabeta, 2005), h. 91.

Dalam hal ini peneliti mereduksi data dengan merangkum data dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting yang berkaitan dengan efektivitas pemanfaatan media sosial *facebook* dalam meningkatkan publikasi informasi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kendari”. Data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk teks yang bersifat naratif dalam laporan penelitian. Dengan demikian data yang di peroleh akan memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai apa yang di teliti.

2. Penyajian Data (*display data*)

Setelah melakukan reduksi data maka langkah kedua yaitu penyajian data. Penyajian data yaitu menyajikan data yang sudah disaring dan organisirkan secara keseluruhan dalam bentuk tabulasi kategorisasi. Dalam penyajian data dilakukan penafsiran terhadap data yang diperoleh sehingga kesimpulan yang dirumuskan menjadi lebih objektif. Penyajian data bertujuan untuk memudahkan untuk memahami apa yang terjadi di lapangan, dan memahami yang akan dilakukan selanjutnya. Penyajian data yang sifatnya kualitatif seperti sikap, perilaku, dan pernyataan disajikan dalam bentuk deskriptif naratif.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi Data

Setelah melakukan reduksi data dan penyajian data maka yang selanjutnya adalah verifikasi data atau penarikan kesimpulan. Verifikasi data atau penarikan kesimpulan yaitu teknik analisis yang dilakukan oleh peneliti

dalam rangka mencari makna data yang masih kabur, penuh keraguan, tetapi dengan bertambahnya data dan diambil suatu kesimpulan pada akhirnya akan ditemukan dengan mengelola data di lapangan.

F. Pengujian Keabsahan Data Penelitian

Dalam penelitian kualitatif perlu ditetapkan keabsahan data untuk menghindari data yang bias atau tidak valid. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari adanya jawaban dan informan yang tidak jujur. pengujian keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi yaitu :

Teknik pengujian keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data yang ada untuk kepentingan pengujian keabsahan data atau sebagai bahan pembandingan terhadap data yang ada. Triangulasi dilakukan dan di gunakan untuk mengecek keabsahan data yang terdiri dari sumber, metode, dan waktu.⁸

Pengujian keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini ada tiga macam yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari lapangan penelitian melalui sumber yang berbeda.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara, sehingga dapat disimpulkan kembali

⁸Sanafiah Faisal, *Metode Penelitian Sosial* (Jakarta: Erlangga, 2001), h. 33.

untuk memperoleh data akhir autentik sesuai dengan masalah yang ada dalam penelitian ini.

3. Triangulasi Waktu

Dalam penelitian ini penulis melakukan triangulasi waktu, cara ini dilakukan dengan cara melakukan pengecekan wawancara dan observasi dalam waktu dan situasi yang berbeda untuk menghasilkan data yang valid sesuai dengan masalah yang ada dalam penelitian.

Penulis dalam melakukan penelitian ini, menggunakan ketiga macam pengujian keabsahan data yang telah penulis jelaskan di atas, agar data yang penulis peroleh valid.

